

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek/Industri

Pulau Sumatera merupakan salah satu wilayah utama di Indonesia yang memiliki peran strategis sebagai pusat produksi, pengolahan sumber daya alam, serta penyedia energi nasional dengan potensi besar untuk terus dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, upaya pengembangan tersebut masih belum diimbangi dengan ketersediaan infrastruktur yang memadai, sehingga tingkat keterhubungan antarwilayah di Sumatera tergolong rendah.

Oleh karena itu, keberadaan jalan tol menjadi kebutuhan penting untuk menunjang sistem jaringan jalan serta mempercepat mobilitas antarprovinsi, kabupaten, dan kota di wilayah Sumatera.

Dalam rangka menjawab kebutuhan tersebut, Badan Pelaksana Jalan Tol bersama Badan Usaha Jalan Tol melakukan kerja sama investasi dengan PT Utama Karya (Persero), PT HK Rencana Jalan Tol, PT Pelaksana Jalan Tol, serta PT Utama Karya Infrastruktur sebagai pihak pelaksana pembangunan jalan tol. Dengan hadirnya konektivitas melalui Tol Lingkar Pekanbaru, diharapkan dapat tercipta dampak positif baik dari sisi ekonomi maupun sosial bagi masyarakat Provinsi Riau. Kemudahan akses transportasi, peningkatan efisiensi distribusi logistik, serta pemangkasan waktu tempuh perjalanan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap percepatan pembangunan wilayah Riau di masa mendatang.

Jalan Tol Ruas Rengat–Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru direncanakan sebagai penghubung tiga ruas utama Jalan Tol Trans Sumatera, yaitu Tol Rengat–Pekanbaru, Tol Pekanbaru–Bangkinang, dan Tol Pekanbaru–Dumai. Ruas tol ini memiliki panjang sekitar $\pm 30,95$ km yang membentang dari *Junction* Pekanbaru hingga *Bypass* Pekanbaru. Dengan kecepatan rencana sebesar 100 km/jam, secara administratif jalan tol ini melintasi wilayah Kota Pekanbaru dan Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan pengawasan pembangunan pada Seksi Lingkar

Pekanbaru Zona 1 (IC Siak–Bypass Pekanbaru) dilaksanakan oleh PT Ciriajasa Cipta Mandiri.

1.2 Tujuan Proyek

Proyek pembangunan Jalan Tol Rengat–Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru bertujuan untuk memperkuat konektivitas dan meningkatkan kapasitas jaringan transportasi strategis di Provinsi Riau. Sebagai bagian dari koridor utama Jalan Tol Trans Sumatera, pembangunan ruas ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan mobilitas antarwilayah yang selama ini terhambat oleh keterbatasan infrastruktur jalan nasional. Dengan adanya Seksi Lingkar Pekanbaru, arus perjalanan dari Kabupaten hingga pusat kota menjadi lebih lancar, efisien, dan terintegrasi dalam satu sistem transportasi yang modern.

Selain itu, proyek ini menjadi solusi penting untuk memperbaiki efisiensi distribusi logistik, terutama karena ruas ini menghubungkan tiga jalur tol besar, yaitu Tol Rengat–Pekanbaru, Pekanbaru–Bangkinang, dan Pekanbaru–Dumai. Kehadiran ruas lingkar ini memungkinkan kendaraan logistik tidak perlu lagi memasuki pusat Kota Pekanbaru, sehingga waktu tempuh transportasi barang dapat ditekan dan biaya distribusi dapat ditekan lebih rendah. Hal ini diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap pergerakan ekonomi di wilayah Pekanbaru dan sekitarnya.

Dengan berfungsinya Jalan Tol Seksi Lingkar Pekanbaru, tekanan lalu lintas di kawasan perkotaan dapat berkurang secara bertahap. Pengalihan kendaraan berat ke jalur lingkar tol akan meningkatkan keselamatan jalan, mengurangi kemacetan, serta menciptakan kondisi perjalanan yang lebih nyaman bagi masyarakat. Peningkatan kualitas transportasi ini juga menjadi faktor pendukung mobilitas harian masyarakat dan stabilitas kegiatan ekonomi di pusat kota.

Secara keseluruhan, proyek ini merupakan langkah strategis dalam mendukung pemerataan pembangunan wilayah, memperkuat interkoneksi antar kabupaten dan provinsi, serta menyediakan infrastruktur yang lebih andal, aman, dan memenuhi standar nasional. Dengan terwujudnya tol lingkar ini, diharapkan Provinsi Riau dapat lebih siap menghadapi pertumbuhan ekonomi di masa depan dan meningkatkan daya saing kawasan di tingkat regional maupun nasional.

1.3 Ruang Lingkup Proyek/Industri

Adapun pekerjaan yang menjadi lingkup Pengawasan Konsultan Supervisi adalah Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Rengat – Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru, yang merupakan pembangunan jalan tol baru yang secara umum meliputi pekerjaan-pekerjaan antara lain:

- a. Mobilisasi dan Persiapan
- b. Pekerjaan Pembersihan dan Pembongkaran
- c. Pekerjaan perkerasan jalan
- d. Pembangunan jembatan, *Underpass* dan *Overpass*
- e. Pekerjaan *Drainase*
- f. Pekerjaan *Utilitas*, listrik dan perlengkapan jalan tol
- g. Pembangunan Fasilitas Tol dan Gerbang Tol berikut Kantor Gerbang
- h. Pembangunan *Rest Area*

Kontrak kontruksi Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Rengat-Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru (*Junction* Pekanbaru - *Bypass* Pekanbaru) No:PJT/FE.1053/S.Perj.112/VI/2023 ditandatangani pada tanggal 13 Juni 2023 antara PT. Utama Karya Infrastruktur dengan Badan Usaha Jalan Tol PT. Utama Karya Divisi Pembangunan Jalan Tol.

Lingkup konstruksi Jalan Tol Ruas Rengat - Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru (IC Siak - *Bypass* Pekanbaru) meliputi persilangan jalan tol dengan jalan nasional / provinsi / kabupaten / desa, jalan perkebunan / pertambangan, jalan KA, sungai / saluran irigasi - drainase, pipa gas / minyak / air, dan utilitas.